ABSTRAKSI

Al-Qur'an adalah Kitab suci umat Islam yang merupakan kumpulan Firman-firman Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad *SAW*. Di antara tujuan utama diturunkannya al-Qur'an adalah untuk menjadi pedoman manusia dalam menata kehidupan mereka agar memperoleh kebahagiaan di dunia dan di akhirat. Agar tujuan itu dapat di realisasikan maka al-Qur'an datang dengan petunjuk-petunjuk, keterangan-keterangan, aturan-aturan dan prinsip-prinsip baik yang bersifat global maupun terperinci yang eksplisit maupun implisit dalam berbagai persoalan maupun bidang kehidupan.

Ragam penafsiran terhadap makna *awliyā'* dalam al-Qur'an QS. *al-Māidah* 5: 51, yang dengan sengaja disalah artikan maknanya telah menginpirasi ummat Islam untuk bangkit dan menuntut dengan spirit seakan-akan ayat tersebut baru saja diturunkan. Di antara *mufassir* ada yang berbeda pendapat tentang makna *awliyā'* sehingga perlu dipahami konteks makna ayat tersebut dan dicermati lebih spesifik menggunakan analisis makna atau analisa semantik ayat tersebut, memperhatikan *munāsabah* dengan ayat sebelum dan sesudahnya.

Haram bagi *ummat* Islam memilih pemimpin non muslim (kafir, Yahudi dan Nasrani), jika hal itu dilakukan maka dia termasuk golongan mereka, pahala amalnya dicabut, termasuk *ḍalim* dan akan masuk neraka.

Boleh memilih pemimpin non muslim jika dalam keadaan terpaksa, untuk melindungi *aqidah* dan dalam mengatur strategi untuk mengalahkan mereka. Namun ketika memungkinkan untuk memilih Islam menjadi pemimpin, maka hal ini menjadi wajib. Statemen yang mengatakan bahwa non muslim lebih baik dari pada muslim yang korup merupakan statemen yang menyesatkan ummat. Ummat Islam jauh lebih hebat dan lebih baik daripada mereka sangat banyak, maka dari itu tidak ada alasan seorang muslim memilih pemimpin wilayahnya dari kalangan non muslim.

Kata kunci: *Awliyā'*.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ABSTRACT

Qur'an is the Muslim holy book that is a collection of Word-the word of God which was revealed to the Prophet Muhammad. One of the main purposes is the revelation of the Qur'an to be human in the guidelines to organize their lives in order to gain the happiness in the world and in the hereafter. In order to achieve that purpose, the Qur'an came with instructions, information, rules and principles of good that is global or detailed explicit or implicit in the various issues or areas of life.

There are various interpretations against the meaning of *awliyā'* in the Qur'an. QS. *Al-Maidah* 5: 51, which deliberately misinterpreted its meaning. It has inspired Muslims to rise up and demand with an effort as if the text has just been revealed. There are different opinions about the meaning of the *awliyā'* among the *mufassir*, so there is the need to understand the context of the meaning of the verse and the more specific meaning or analysis using semantic analysis of the text, noting *munāsabah* with the verses before and after.

It is *haram* for Muslims to choose the leader from the non-Muslims (Christians, Jews and heathens), if it is happened then he is belong to them, his merits is going to be revoked, including *ḍalim* and will go to hell. However when possible to choose Muslim as the leader, then it becomes a mandatory measure. The statement said that non-Muslims are better than on a corrupt muslim is a misleading statement of the Muslims.

Muslims are far more powerful and better than those very much, therefore there is no reason a muslim to choose the leader of the territory from among the non-Muslims.

Key words : *awliyā'*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id